BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian menggunakan metodologi deskriptif kualitatif metode studi visual, karena penelitian yang ini berusaha untuk mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Mukhtar (2013: 28) dan memberikan nilai dan informasi yang lebih detail ada pada objek temuan yang sedang diteliti dan juga dapat memberikan serta menyampaikan lebih banyak informasi.

Pada penelitian ini akan dilakukan observasi di lapangan dengan lokasi di Garut untuk Candi Cangkuang sebagai candi objek utama, lalu di Karawang untuk Candi Batujaya Karawang dan Rancaekek untuk Candi Bojongmenje sebagai candi pembandingnya sementara pada Candi Gedong Songo penulis mendapatkan data melalui *literature review* sebagian dari hasil kunjungan langsung. Penulis akan mencoba memilah dan memetakan ciri - ciri bangunan candi yang ada berdasarkan *literature review* untuk kemudian dilakukan analisa dan juga wawancara cara untuk memvalidasi hasilnya kemudian mendeskripsikan hasilnya sebagai dokumentasi fotografi.

3.2 Metode Pengumpulan data

Metode secara umum diartikan sebagai proses atau cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data adalah

dengan observasi langsung ke peninggalan Kerajaan Sunda Kuno dengan foto - foto di lapangan, yang didampingi dengan data - data yang sudah didapatkan sebelumnya untuk memastikan observasi yang dilakukan sudah sesuai, karena penelitian ini membutuhkan data - data yang ada di lapangan serta memerlukan observasi terhadap hal - hal yang berkaitan dengan Candi - Candi yang menjadi objek penelitian. (Suryabrata, 2016).

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 *Literature review*

Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan materi dari sumber - sumber terdahulu yang berupa foto dan ciri - ciri dari peninggalan Sunda Kuno sehingga bisa digunakan untuk penelitian ini. Manfaat *literature review* adalah memahami perkembangan dari tema penelitian yang diangkat, mengerti dengan baik dari konsep yang diangkat, dan mampu mendiskusikan gagasan yang berkembang dengan konteks yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, serta mampu mengevaluasi atas hasil karya orang lain (Winanti S. 2012).

Penulis melakukan pencarian dan mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya baik berupa berita, artikel, jurnal, foto, dan lainnya. kemudian agar memperkaya data, sehingga penulis dapat melakukan identifikasi candi dan analisa berdasarkan data yang ada.

3.2.2 Observasi lapangan

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan pengamatan langsung ke tempat yang akan diselidiki. Disini penulis akan melakukan pengamatan langsung ke lokasi dan Candi Cangkuang dan Bojongmenje serta Batujaya untuk melakukan observasi dan memilah bagian tertentu dari Candi sesuai data yang sudah didapatkan sebelumnya dari tinjauan literatur untuk pemotretan sebagai data untuk analisa penelitian. (Arikunto 2006:124).

Lokasi pertama yang penulis kunjungi adalah Candi Batujaya. Lokasi kedua penulis berkunjung ke Candi Bojongmenje. Lokasi ketiga yaitu Candi Cangkuang. Dan lokasi ke empat Candi Gedong Songo.

3.2.3 Wawancara

Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan arkeolog yang berkecimpung dan ahli dibidang sejarah candi — candi di Indonesia, dengan sejarah peninggalan di Tatar Sunda pada khususnya untuk penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan konfirmasi dan validasi terhadap hasil pengamatan dan analisa yang sudah dilakukan oleh penulis memang merupakan bagian dari Kerajaan Sunda Kuno. (Sugiyono 2009:72). Wawancara ini menggunakan photo elicitation untuk menyajikan data sebagai penilaian dan analisa oleh ahli yang terkait.

3.3 Persiapan Analisa dan Dokumentasi Fotografi Teknik Sanding

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah dengan dilakukannya persiapan analisa terhadap data – data yang sudah dikumpulkan sebelumnya, untuk kemudian hasilnya akan dibuat menjadi suatu dokumentasi fotografi beserta deskripsinya. Penulis merasa jika tujuan fotografi untuk dokumentasi lebih bertujuan untuk menggambarkan informasi yang didapat dan sebagai data yang agar dapat secara ilmiah (Nina, 2002: 5). Dalam rangka melakukan melakukan persiapan Analisa, penulis menggunakan media fotografi dengan teknik sanding *diptych* dan *triptych* (Salman, 2010), sehingga bisa mengilustrasikan perbedaan dan perbandingan ciri – ciri bangunan yang diamati (Klett, 2011:114).

Data dan foto yang sudah disandingkan sesuai dengan tinjauan literatur dan observasi lapangan akan ditelaah lebih lanjut untuk memberikan penilaian terhadap perbandingan ciri – ciri bangunan candi, untuk kemudian hasilnya divalidasi oleh arkeolog terkait untuk keabsahannya seta masukan – masukan untuk perbaikan. Setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan yang diberikan, hasilnya akan dibuat menjadi dokumentasi fotografi berupa *photobook* yang berisi ciri – ciri bangunan candi dengan teknik sanding beserta narasinya.